



## Pelatihan Pencatatan Sistem Akuntansi Kas Dengan Penggunaan Aplikasi "Buku Warung" Pada UMKM Toko Sembako Edi Dan Toko Sembako Habibi

Triva Maria Manik<sup>1</sup>, Rebeca Boru Simanjuntak<sup>2</sup>, Fransisca Marito Sihombing<sup>3</sup>, Iin Rahmawati<sup>4</sup>,  
Susan Andriana<sup>5</sup>, Yani Riyani<sup>6</sup>, Ponjaya Tri Handayani<sup>7</sup>, Amiq Fikriyati<sup>8</sup>,  
Raden Ajeng Dinasty Purnomoasri<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

<sup>8</sup>Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>9</sup>Prodi S1 Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email\*: [trivamariamani@polnep.ac.id](mailto:trivamariamani@polnep.ac.id)

### Article History

Received : 19-12-2024  
Revised : 31-12-2024  
Accepted : 06-01-2025

### Abstract:

*Micro, Small and Medium Enterprises are businesses that are currently developing in the economy in Indonesia. This community service activity was carried out at MSMEs Edi's Grocery Store and Habibi's Grocery Store, which were originally recorded manually in the process of recording cash income and expenses, and some even did not record transactions at their place of business. So the training using the "Buku Warung" application, can facilitate business owners in recording at their place of business. The implementation of this activity is carried out in stages of interview (collecting information on cash recording) and practice (providing training, mentoring, and guidance). Due to these findings, Edi's Grocery Store and Habibi's Grocery Store were introduced to an application that helps in recording cash receipts and cash disbursements, as well as other transactions.*

**Keywords:** Cash Accounting, Community Service, MSMEs

### Abstrak:

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang saat ini berkembang dalam perekonomian di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi, yang semula pencatatan dilakukan secara manual pada proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran kasnya, dan bahkan ada yang tidak mencatat transaksi di tempat usahanya. Maka pelatihan menggunakan aplikasi "Buku Warung", dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



DOI:

<https://doi.org/10.47753/sjce.v1i1.8>



pencatatan di tempat usahanya. Penerapan kegiatan ini dilakukan dengan tahap wawancara (mengumpulkan informasi pencatatan kas) dan praktik (memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan). Dikarenakan temuan tersebut, Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi diperkenalkan dengan aplikasi yang membantu dalam pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas, maupun transaksi-transaksi lainnya.

**Kata Kunci:** Akuntansi Kas, Pengabdian Masyarakat, UMKM

---

© 2024 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

UMKM biasa disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berperan dalam menopang perekonomian di Indonesia, dalam hal ini baik itu merupakan usaha milik perseorangan ataupun perusahaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Turangan, 2022). Sembiring & Elisabeth (2018) mengemukakan bahwa UMKM membantu masyarakat yang ada di Indonesia dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sehingga membantu pemerintah untuk mengurangi banyaknya pengangguran di Indonesia. Pemberdayaan UMKM memiliki potensi dalam menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat, dan menjadi sumber pendapatan Sebagian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. UMKM diberdayakan secara berkelanjutan dalam perkembangan kualitas produk suatu daerah. Dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya agar dapat terkontrol dengan baik, di suatu UMKM perlu diadakan sistem akuntansi yang baik agar pengelolaan transaksi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Salah satu UMKM yang ada di masyarakat berupa toko sembako. Toko sembako diistilahkan dengan toko yang menjual kebutuhan hidup sehari-hari berupa sembako (sembilan bahan pokok) dengan harga terjangkau di lingkungan tempat tinggal (Sudarnaya, dkk., 2022).

Novianti & Ali (2023) pada penelitiannya menyatakan pertumbuhan dalam UMKM tersebut tidak seiring dengan pengetahuan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi kas sehingga dalam pengambilan keputusan kurang efektif. Beberapa kendala dalam penyusunan sistem akuntansi kas dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai sistem akuntansi kas. Padahal pemanfaatan sistem akuntansi kas sangat penting seiring pertumbuhan UMKM tersebut dalam berurusan dengan pihak luar yang tentunya memerlukan laporan keuangan UMKM tersebut. Wulandari dkk. (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa di suatu UMKM perlu diterapkan sistem akuntansi yang digunakan untuk mengatur aktivitas usaha tersebut, baik itu pemasukan maupun pengeluaran kas yang diharapkan dengan adanya penerapan dalam pengelolaan kas ini, maka penggelapan kas pun dicegah.

Sulaymah & Astuti (2023) mengemukakan kegiatan UMKM sangat memerlukan proses pencatatan laporan keuangan, dimana aktivitas akuntansinya itu digambarkan pada



Triva Maria Manik, Rebeca Boru Simanjuntak, Fransisca Marito Sihombing, Iin Rahmawati, Susan Andriana, Yani Riyani, Ponjaya Tri Handayani, Amiq Fikriyati, Raden Ajeng Dinasty Purnomoasri  
*Pelatihan Pencatatan Sistem Akuntansi Kas Dengan Penggunaan Aplikasi “Buku Warung” Pada UMKM Toko Sembako Edi Dan Toko Sembako Habibi*

proses laporan keuangan. Pada umumnya, proses pencatatan di UMKM itu berbasis kas pada saat pengeluaran dan pemasukannya (Meitasari, 2016). Maharani, dkk. (2016) mengemukakan bahwa sistem akuntansi digunakan dalam aktivitas penjualan yang bertujuan dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam proses pengelolaan data-data dari transaksi yang efisien dan efektif. Afa, dkk. (2022) mengemukakan bahwa kas yang diterima UMKM tersebut, baik bentuknya dalam surat berharga ataupun uang tunai, baik itu dari transaksi UMKM seperti penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya dalam penambahan kas. Akuntansi penerimaan kas dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pencatatan transaksi dalam penerimaan dan pengeluaran kas ataupun penerimaan kas dari piutang. Pada UMKM perlakuan pembukuan dilakukan dengan sederhana yaitu menghitung perolehan keuntungan dan kerugiannya. Dalam hal ini juga, UMKM perlu memperbaiki proses pengelolaan keuangan dengan memperbaiki pencatatan ataupun pembukuan usaha yang tepat yang dilakukan para pelaku usaha UMKM tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Kristin, 2023).

Proses pencatatan secara akrual dilakukan untuk mengetahui pencatatan uang dalam pembayaran dimana uang tersebut masuk dan keluar. Hal ini dilakukan agar penghasilan yang dikumpulkan dan dibayarkan, pengeluaran dicatat pada saat terjadi dan pendapatan pada saat diperoleh. Metode ini dilakukan agar manajemen tentang kas yang ada lebih tergambar di UMKM dari waktu ke waktu (Anggraeni & Budiantara, 2024).

Perkembangan UMKM saat ini sangat pesat, namun kesadaran pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan yang efektif belum berkembang di UMKM. Para pengelola UMKM seringkali melakukan permasalahan dalam menghitung pengeluaran yang benar, meskipun para pelaku ini merasa menghasilkan keuntungan (Nugroho, 2022). Maka dari itu, perlu bantuan dalam proses pembukuan untuk membantu para pelaku UMKM ini. Dalam hal ini melatih UMKM dalam proses pengelolaan keuangannya, agar pelaku UMKM tersebut dapat memahami transaksi yang terjadi di usahanya agar dapat berkembang.

Permasalahan tersebut yang dihadapi para pelaku UMKM, yaitu: (1) pemilik usaha merasa tidak perlu melakukan proses pencatatan yang baik karena milik keuangan pribadi, yang ditunjukkan dimana toko sembako tersebut melakukan proses pencatatan tapi masih menggunakan pencatatan manual dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan; (2) pemilik usaha tidak paham proses pencatatan akuntansi kas yang baik dan benar; dan (3) pemilik kesulitan dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan hasil dari usahanya. Sehingga pendampingan ini perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan di UMKM tersebut. Pendampingan yang dilakukan ini berupa pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi berbasis elektronik berupa aplikasi “Buku Warung”. Diharapkan dengan adanya solusi ini, dapat membantu pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

## **METODE PELAKSANAAN**



### **Lokasi Kegiatan**

Toko Sembako Edi an Toko Sembako Habibi berada di Jl Prof. M. Yamin Gg. Uray Hamid No 37, RT. 03/ RW. 13 Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan. Kedua toko sembako ini menjual berbagai jenis kebutuhan pokok, seperti beras, minyak goreng, indomie, air mineral, dan lainnya.

### **Metode Kegiatan**

Pengabdian ini dilakukan di Toko Sembako Edi an Toko Sembako Habibi Jl Prof. M. Yamin Gg. Uray Hamid No 37, RT. 03/ RW. 13 Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk wawancara, melakukan kegiatan sosialisasi dengan menggunakan aplikasi yang menerapkan sistem akuntansi kas melalui penggunaan aplikasi "Buku Warung" yang ada di Playstore, dan melakukan pendampingan dan praktik pada Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi. Tujuan dilakukan kegiatan pendampingan ini, agar pemilik usaha memahami cara pencatatan kas melakukan aplikasi "Buku Warung" tersebut yang nantinya bermanfaat dalam kegiatan usahanya, yang dilaksanakan pada hari Senin, 9 Desember 2024. Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para pemilik usaha yang memiliki kesulitan pada bisnisnya dalam proses pencatatannya. Setelah dilakukan wawancara kepada pemilik Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi, dilakukan identifikasi pada pencatatan kas mereka selama ini. Pada Toko Sembako Habibi pencatatan yang dilakukan masih manual, sedangkan pada Toko Sembako Edi tidak dilakukan pencatatan kas selama ini. Wawancara tersebut dilakukan agar memahami masalah yang dilakukan para pemilik usaha.

2. Pelatihan

Setelah dilakukan wawancara, lalu pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh sederhana penggunaan aplikasi "Buku Warung" tersebut. Kegiatan yang dilakukan dengan mengajarkan penggunaan aplikasi dalam proses pemasukan dan pengeluaran kas sehingga pemilik usaha memahami pentingnya administrasi keuangan tersebut.

3. Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan dan dievaluasi, pemilik usaha yang sebelumnya tidak paham mengenai proses pencatatan transaksi baik itu pengeluaran maupun pemasukan kas, mulai paham dengan adanya aplikasi "Buku Warung" tersebut. Aplikasi "Buku Warung" tersebut dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dengan baik dan tercatat dalam satu tempat tanpa menyusun data secara manual.

### **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan ini di Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi yang beralamat di Jl Prof. M. Yamin Gg. Uray Hamid No 37, RT. 03/ RW. 13 Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan. Kegiatan yang dilakukan berupa wawancara kepada para



Triva Maria Manik, Rebeca Boru Simanjuntak, Fransisca Marito Sihombing, Iin Rahmawati, Susan Andriana, Yani Riyani, Ponjaya Tri Handayani, Amiq Fikriyati, Raden Ajeng Dinasty Purnomoasri  
*Pelatihan Pencatatan Sistem Akuntansi Kas Dengan Penggunaan Aplikasi "Buku Warung" Pada UMKM Toko Sembako Edi Dan Toko Sembako Habibi*

pemilik usaha tersebut, dan mengidentifikasi proses pencatatan kas di tempat usaha tersebut, serta memberikan materi pentingnya penerapan pencatatan kas baik masuk dan keluar melalui menggunakan aplikasi "Buku Warung" di kedua tempat tersebut. Pengarahan diberikan kepada kedua toko tersebut, dalam mencatat pemasukan stok yang mereka miliki, kemudian pemasukan dan pengeluaran kasnya dalam bentuk penyesuaian debit dan kreditnya, dan pentingnya entri data tersebut. Hal ini diharapkan agar para pemilik usaha tidak hanya memperoleh info berupa keuntungan dan kerugian, namun bisa melihat rincian yang terjadi di bulan tersebut.

Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

#### **Wawancara**

Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi memiliki permasalahan dalam proses pencatatan pemasukan maupun pengeluaran kas pada setiap transaksinya. Pengabdian ini dilakukan dengan mewawancarai kepada pemilik usaha. Setelah diobservasi ternyata pemilik usaha melakukan pencatatan masih secara manual untuk mengetahui setiap transaksi ditempat usahanya, dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali dikarenakan si pemilik usaha merasa tidak perlunya pencatatan di tempat usahanya tersebut.

#### **Pelatihan**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi ini mendapat respon yang baik dari pihak-pihak yang terlibat. Pemilik usaha diajarkan dan dilatih menggunakan aplikasi "Buku Warung" untuk mempermudah mereka dalam proses pencatatan yang diunduh melalui aplikasi *PlayStore*. Para pemilik usaha mendapat pemahaman baru mengenai pencatatan uang masuk dan keluar dari bisnis mereka, dan dengan menggunakan aplikasi "Buku Warung" tersebut membuat para pelaku usaha tersebut memahami pencatatan sistem akuntansi.



**Gambar 1:** Sosialisasi pada Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi

#### **Evaluasi**

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik dimana adanya dukungan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, dimana dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi “Buku Warung”, yang pada pelatihannya membantu para pemilik usaha dalam membuat pencatatan penerimaan dan pengeluaran kasnya. Para pemilik pun mampu membedakan antara komponen yang ada dalam pencatatan sisi debit ataupun sisi kredit tersebut. Seperti pada gambar 2, pemilik usaha yang sebelumnya menggunakan proses manual pada pencatatannya bahkan hanya mempunyai catatan struk saja, setelah dilakukan pelatihan dapat memahami pencatatan dengan menggunakan aplikasi “Buku Warung” tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pemilik usaha mulai terbantu dalam proses pencatatan transaksinya dan pentingnya untuk menghitung kemampuan bisnis tempat usahanya.



**Gambar 2:** Pencatatan Transaksi Menggunakan Aplikasi “Buku Warung” di Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi berfungsi untuk mengedukasikan kepada pemilik UMKM tersebut dalam melakukan proses pencatatan baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas dengan baik dan benar. Toko sembako Edi dan Habibi yang semula pencatatannya menggunakan manual dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan secara baik dan benar, diharapkan dengan diberikannya pelatihan menggunakan aplikasi “Buku Warung” mampu mempermudah proses pencatatan pemilik usaha tersebut. Melalui kegiatan ini pemilik usaha dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik sehingga dalam pencatatan usahanya menjadi baik kedepannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pemilik usaha Toko Sembako Edi dan Toko Sembako Habibi.
2. Semua pihak yang membantu dan memberi dukungan agar terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI



Triva Maria Manik, Rebeca Boru Simanjuntak, Fransisca Marito Sihombing, Iin Rahmawati, Susan Andriana, Yani Riyani, Ponjaya Tri Handayani, Amiq Fikriyati, Raden Ajeng Dinasty Purnomoasri

*Pelatihan Pencatatan Sistem Akuntansi Kas Dengan Penggunaan Aplikasi “Buku Warung” Pada UMKM Toko Sembako Edi Dan Toko Sembako Habibi*

- Anggraeni, F. A., & Budiantara, M. (2024). Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Toko Sembako Pojok dan Toko Sembako Ibu Panti. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(2), 037-043.
- Kristin, M. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Kas Sederhana Kepada UMKM Toko Sembako. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 571-576.
- Maharani, E., Kertahadi, K., & Saifi, M. (2016). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus PT. Smart Tbk Refinery Surabaya) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Novianti, L., & Ali, K. (2023). Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Di Nagori Silau Bayu. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67-73.
- Nugroho, V., Saputri, J., Carol, S., Angelica, A., & Wirawan, S. L. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM pada PT Tanah Mas Raya. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1049-1056.
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal manajemen*, 4(2), 89-101.
- Sulaymah, V., & Astuti, T. D. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), 185-193.
- Sudarnaya, K., Nurjiasih, L. Y., Mahandika, M. B., & Guritna, K. D. (2022). Analisis UMKM Toko Sembako Jans77. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-43.
- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1679-1686.
- Wulandari, T., Yani, A., & Simanjuntak, R. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas pada PT. Kahoiindah Citragrament. *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(3), 1-10.

